

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat 17 jenis Gastropoda Epifauna dan Treefauna yang berasosiasi dengan ekosistem mangrove dan ekosistem lamun.
2. Jenis *Terrebralia sulcata* memiliki nilai frekuensi kehadiran tertinggi baik pada ekosistem mangrove maupun ekosistem lamun.
3. Indeks keanekaragaman Gastropoda pada ekosistem mangrove untuk Epifauna yaitu 0,55 dan Treefauna yaitu 0,70 dan indeks keanekaragaman Gastropoda pada ekosistem lamun untuk Epifauna yaitu 0,77 dan Treefauna yaitu 0,18.
4. Indeks kesamaan Gastropoda pada ekosistem mangrove dan ekosistem lamun yaitu 79 % dengan kategori sangat sama.

5.2. Saran

Saran penulis pada penyusunan skripsi ini yaitu:

1. Dilakukan penelitian selanjutnya agar dapat memberikan data Gastropoda di Ekosistem Mangrove dan Ekosistem Lamun untuk ketersediaan data secara periodik.
2. Perlu adanya perhatian yang lebih lagi dari pemerintah dan masyarakat setempat untuk menjaga kelastarian ekosistem mangrove dan ekosistem Lamun tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayunda, R. 2011. Struktur Komunitas Gastropoda pada Ekosistem Mangrove di Gugus Pulau Pari, Kepulauan Seribu. *Skripsi*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Program S1 Biologi, Universitas Indonesia. Depok. *(tidak dipublikasikan)*.
- Antu, Y. 2015. Keanekaragaman Jenis Dan Indeks Nilai Penting Mangrove Di Desa Tabulo Selatan Kecamatan Manunggu Kabupaten Boalemo. Provinsi Gorontalo. *Skripsi*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan
- Bachry. S. H. 2013. Analisis Keanekaragaman Gastropoda Pada Hutan Mangrove di Kawasan Taman Nasional Bunaken Sulawesi Utara. *Tesis*. Universitas Negeri Manado, Program Pascasarjana. Manado. *(tidak dipublikasikan)*
- Dermawan, H. 2010. Studi Komunitas Gastropoda di Situ Agathis Kampus Universitas Indonesia, Depok. *Skripsi*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Departemen Biologi, Universitas Indonesia. Depok. *(tidak dipublikasikan)*.
- Fungki, M. 2012. Studi kebiasaan makanan beberapa jenis ikan penting menurut indeks dominan dan biomassa di padang lamun pulang kaposang kabupaten pangkep sulawesi selatan. *Skripsi* Jurusan Ilmu Kelautan Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Firstyananda. P. 2011. Komposisi Dan Keanekaragaman Makrozobentos Di Tiga Lokasi Aliran Sungai Sumber Kuluhan Jabung, Kabupaten Magetan. *Skripsi (tidak dipublikasikan)* Program S1 Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Airlangga, Surabaya.
- Hutabarat, S. dan Evans, S. M. 1985. *Pengantar oseanografi*. Jakarta. Universitas Indonesia Perss
- Hukom, F. D, Daniel, P. 2012. Baseline Studi Kondisi Terumbu Karang, Lamun Dan Mangrove Di Peairan Pantai Utara Sebelah Timur, Timur – Leste Laporan Akhir. Pusat Penelitian Oseonografi LIPI.
- Hasnidari, Y., Purnama, D., Bachtar, D., 2013. Studi Jenis Dan Kelimpahan Gastropoda Di Ekosistem Padang Lamun Perairan Desa Kahyapu Enggano Kabupaten Bengkulu Utara. Jurusan Ilmu Kelautan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu, Bengkulu
- Hitalessy. Leksono. Herawati, E., 2015. Struktur Komunitas Dan `Asosiasi Gastropoda Dengan Tumbuhan Lamun di Perairan Pesisir Lamongan Jawa Timur. *Jurnal. J-PAL*, Vol.6, No.1, 2015. Universitas Brawijaya.

- Jumanto, Pratomo, A, Muzahar. 2013. Struktur komunitas echinodermata di padang lamun Perairan desa pengudang kecamatan teluk sebong Kabupaten bintang provinsi kepulauan riau. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Kelautan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang
- Kasmini. L. 2014. Identifikasi Populasi Makrozoobentos Di Kawasan Ekosistem Mangrove Desa Ladong Aceh Besar. *Jurnal Identifikasi Populasi Makrozoobentos* Volume V Nomor 1. Dosen STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.
- Kusmana C. 2009. Peran Mangrove Bagi Ekosistem Penyangga Kehidupan Dan Ketahanan Pangan, Energi Serta Obat-Obatan Bagi Masyarakat Pedesan di Pesisir. *Jurnal* (tidak dipublikasikan). Departemen Silvikultur. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Kordi, K.M.G.H.2011. Ekosistem Lamun (*Seagrass*) Fungsi, Potensi, dan Pengelolaan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Lasalu, N. 2015. Komposisi jenis dan keanekaragaman gastropoda di sekitar teluk tomuni desa tabulo selatan kecamatan manunggu . kabupaten bolaemo. *Skripsi*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan
- Lihawa, Y. 2013. Keanekaragaman Dan Kelimpahan Gastropoda di Ekosistem Mangrove Desa Lamu Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo. *Skripsi*. Gorontalo. Jurusan Teknologi Perikanan. Universitas Negeri Gorontalo.
- Marfaung Azmita A. F. 2013. Keanekaragaman Makrozoobentos di Ekosistem Mangrove Silvofishery Dan Mangrove Alami Kawasan Ekowisata Pantai Boe Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Program Studi Ilmu Kelautan Jurusan Ilmu Kelautan Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanudin. Makassar.
- Munarto. 2010. Studi Komunitas Gastropoda di Situ Salam Kampus Universitas Indonesia, Depok. *Skripsi*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Program Studi S1 Biologi, Universitas Indonesia. Depok. (tidak dipublikasikan).
- Nainggolan, P. 2011. Distribusi Spasial dan Pengelolaan Lamun (*seagrass*) di Teluk Bakau Kepulauan Riau. *Skripsi*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. IPB. Bogor. (tidak dipublikasikan).
- Nurjana. Muzahar. Irawan, H. 2013. Keanekaragaman Gastropodadi Padang Lamun Perairan Kelurahan Senggarang, Kota Tanjungpinang, Provinsi

Kepulauan Riau. Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjungpinang

- Nur, C. 2011. Inventarisasi jenis lamun dan Gastropoda yang berasosiasi di perairan pulau karampuang Mamuju. *Skripsi*. Program studi ilmu kelautan Konsentrasi eksplorasi sumberdaya hayati laut, Jurusan ilmu kelautan, Fakultas ilmu kelautan dan perikanan, Universitas hasanuddin. Makassar.
- Pribadi, R., Retno, H., Crisna, A S. 2009. Komposisi Jenis Dan Distribusi Gastropoda Di Kawasan Hutan Mangrove Segara Aanakan Cilacap. *Jurnal Ilmu Kelautan*. Vol 14. Nomor 2. 2009.
- Rahmah. S. 2012. Keanekaragaman Jenis Gastropoda di Hutan Mangrove Segoro Anak Blok Bedul Taman Nasional Alas Purwo. *Skripsi*. Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Jember. (*tidak dipublikasikan*)
- Rusmawan, D. R. 2012. *Mengenal Ekosistem Laut dan Pesisir*. Pustaka Sains. Bogor, Jawa Barat.
- Rusnaningsih, 2012. Struktur Komunitas Gastropoda Dan Studi Populasi *Cerithidea obtusa* (Lamarck 1822) Di Hutan Mangrove Pangkal Babu Kabupaten Tanjung Barat, Jambi Tesis Rusnaningsih Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Program Sarjana , Program Studi Biologi Depok.
- Saparinto, C. 2007. Pendayagunaan Ekosistem Mangrove. Untuk Mengatasi Kerusakan Wilayah Pantai (abrasi) dan Meminimalisasi Dampak Gelombang Tsunami. Semarang: Dahara Prize.
- Setiani, D. O. C. 2013. Struktur Komunitas Gastropoda di Pantai Panimbang, Kabupaten Pandeglang, Banten. *Skripsi*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Departemen Biologi, Universitas Indonesia. Depok. (*tidak dipublikasikan*).
- Sirante. R. 2011. Studi Struktur Komunitas Gastropodadi Lingkungan Perairan Kawasan Mangrove Kelurahan Lappa dan Desa Tongke-Tongke, Kabupaten Sinjai.
- Saripantung, G. L. Tamanampo, J. FWS. Manu. G. 2013. Struktur Komunitas Gastropoda di Hamparan LamunDaerah Intertidal, Kelurahan Tongkeina, Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Platax Vol. 1:(3), ISSN: 2302-3589*.
- Syamsurisal 2011. Studi Beberapa Indeks Komunitas Makrozoobenthos Di Hutan Mangrove Kelurahan Coppo Kabupaten Barru. *Skripsi* (*tidak di publikasikan*) Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Jurusan

Perikanan Fakultas Ilmu kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanudin Makassar.

Sari, A M., Armein, L Z., Irma, L. 2012. *Gastropoda Yang Di Temukan Pada Hutan Mnagrove Di Kenagarian Mangguan Kota Pariaman*. Studi Pendidikan Biologi. Sumatera Barat. STKIP PGRI Sumatera Barat. <http://jurnal.stkip-pgri-sumbar.ac.id> diakses tanggal 19/03/2014 jam 05.58

Saptarini, D., Trisnawati, I., Hadiputra, M. A. 2010. *Struktur Komunitas Gastropoda (Moluska) Hutan Mangrove Sendang Biru, Malang Selatan*. Fakultas MIPA. Surabaya, Indonesia.

Talib M. F. 2008. Stuktur Dan Pola Zonasi (Sebaran) Mangrove Serta Makrobenthos Yang Berokeksistensi, Di Desa Tanah Merah dan Oebelo Kecil Kabupaten Kupang. *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Program Studi Ilmu dan Teknologi Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor.

Tapilatu Y dan Daniel P. 2012. Biota Penempel yang Berasosiasi Dengan Mangrove Di Teluk Ambon Bagian Dalam. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*. Vol. 4, No. 2, Hlm. 267-279, Desember, 2012. UPT BKBL LIPI Ambon.

Taqwa, A. 2010. Analisis Produktivitas Primer Fitoplankton dan Struktur Komunitas Fauna Makrobenthos Berdasarkan Kerapatan Mangrove Di Kawasan Konservasi Mangrove Dan Bekantan Kota Tarakan, Kalimantan Timur. Tesis. Semarang. Program Pascasarjana. Universitas Diponegoro Semarang.

Usman, 2013 Analisis Vegetasi Mangrove Di Pulau Dudepo Kecamatan Anggrek Kabupaten Boalemo. *Skripsi*. Gorontalo: Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan. Jurusan Teknologi Perikanan. Universitas Negeri Gorontalo.

Veronika, D S. 2013. Komposisi Komunitas Macrozoobenthos pada Zona Pool dan Zona Riffle Di Sungai Tuntang Desa Kedung Jati September 2013. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Biologi. Semarang. IKIP PGRI Semarang.